**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama*.* Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah, orang tua, guru matematika dan seorang siswa tingkat SMP. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak covid-19 terhadap pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama. Berdasarkan tujuan tersebut jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dinilai tepat karena dengan data kualitatif dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis (Sugiyono, 2012). Menurut Patilima (2005), menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan mengimpretasikannya. Pada penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 pada saat wabah covid-19 melanda seluruh sektor kehidupan. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta 32 (MTsS 32) Al-Wasliyah Sei Bamban.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru matematika, siswa dan orang tua. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak dapat melakukan penelitian di sekolah sehingga alternatif yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru matematika, siswa dan orang tua.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Jumlah Kepala Sekolah | Jumlah Guru Matematika | Jumlah Siswa | Jumlah Orang Tua |
| 1 | SMP Y | 1 | 1 | 1 | 1 |

Berdasarkan tabel diatas seluruh partisipan dalam penelitian ini adalah 4 orang yang teridiri dari 1 kepala sekolah, 1 guru matematika, 1 siswa dan 1 orang tua.

1. **Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penelitian (Umar, 2005). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu berupa tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarainya yang relevan dengan masalah yang ditelitinya. Dalam melakukan wawancara ada dua jenis wawancara yang sering dilakukan yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti menulis dan mengumpulkan pertanyaan dan disusun berurutan untuk kemudian diajukan kepada narasumber.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder diperoleh dari oberservasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

1. **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti itu sendiri  merupakan instrumen utamanya. Instrumen penelitian sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011). Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penelitinya, termasuk pengalamannya melakukan penelitian merupakan sesuatu yang sangat berharga. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Fathoni (2006) bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

1. Observasi

Menurut Fathoni (2006) bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti berada bersama objek yang diselidiki.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan, menggali, mengkaji, dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang telah terdokumentasikan baik berupa tulisan yaitu makalah, laporan akhir, laporan penelitian, dokumen kurikulum, makalah, jurnal, klipping, media massa, maupun yang berbentuk suara yaitu dalam bentuk rekaman suara, video, film, dan lain-lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2009), dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan maksud untuk memperkaya, mengembangkan dan menambah informasi guna memperkuat data-data yang diolah dan dijadikan hasil penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Kualitatif

Menurut Moleong (2007), analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

1. Analisis Deskriptif

Mendeskriptifkan kegiatan yang dilaksanakan terutama yang terkait tentang dampak covid-19 terhadap pembelajaran matematika. Menganalisis dan merancang sistem yang tepat untuk diterapkan pada saat melakukan wawancara. Adapun model analisis yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan di luar kelas. Sehingga ketiga sumber data ini dapat dikatakan sebagai triangulasi sumber data.

1. Triangulasi Sumber Data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Tentu masing-masing cara  itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan *(insights)* yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.